



**Kemenkes  
Poltekkes Tasikmalaya**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN TERAPI MENGHARDIK DAN PATUH OBAT PADA  
PASIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI  
PENDENGARAN DI WILAYAH PUSKESMAS MANONJAYA**

**RINJANI DWITAMA AMANDITA  
NIM. P2.06.20.1.21.096**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN TASIKMALAYA**

**JURUSAN KEPERAWATAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**TAHUN 2024**



## KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI MENGHARDIK DAN PATUH OBAT PADA  
PASIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI  
PENDENGARAN DI WILAYAH PUSKESMAS MANONJAYA**

**RINJANI DWITAMA AMANDITA  
NIM. P2.06.20.1.21.096**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2024**



## KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Keperawatan pada  
Program Studi Keperawatan  
Tasikmalaya

### PENERAPAN TERAPI MENGHARDIK DAN PATUH OBAT PADA PASIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DI WILAYAH PUSKESMAS MANONJAYA

RINJANI DWITAMA AMANDITA  
NIM. P2.06.20.1.21.096

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2024

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasullulloh Muhammad SAW, berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul ““Penerapan Terapi Menghardik dan Patuh Obat Pada Pasien Gangguan Persepsi : Halusinasi Pendengaran di Wilayah Puskesmas Manonjaya”. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak lepas dari bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bu Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Tasikmalaya Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Bapak Asep Riyana, S.Kep., Ners MA.Kes selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh staff dan dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
7. Kedua orang tua saya yang selalu menjadi panutan saya, Ayahanda Yudha Fringadi dan Ibunda Wita Ningsih yang selalu menemani dan memberi semangat juga mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.

8. Untuk saudara saya, Rivaldi Prayudha Pratama Chakti dan Angelie Putri Hendriansyah yang juga memberikan dukungan serta motivasi dalam penyusunan karya tulis ini. Juga keluarga besar penulis yang selalu mendukung penulis dalam menjalani masa perkuliahan ini.
9. Seluruh rekan-rekan angkatan 29 Jurusan Keperawatan khususnya kelas 3C yang berjuang bersama menyelesaikan karya tulis ilmiah dan senantiasa memberikan dukungan dan doa satu sama lain.
10. Nazwa, Nia, Delis selaku teman teman penulis yang telah mendukung dan membantu penulis juga menyemangati penulis dalam penyusunan karya tulis ini.
11. Faiz Arfan Nazarudin rekan penulis yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan dukungan, motivasi, dan mengingatkan penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
12. Terimakasih untuk diri penulis sendiri, karena telah berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga dapat menyelesaikan semaksimal mungkin tulisan ini, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari ketidak sempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

## **ABSTRAK**

### **Penerapan Terapi Menghardik dan Patuh Obat Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori: Halusianasi Pendengaran Di Wilayah Puskesmas Manonjaya**

**Rinjani Dwitama Amandita<sup>1</sup>**

**Asep Riyana<sup>2</sup>**

**Dudi Hartono<sup>3</sup>**

Skizofrenia adalah gangguan psikotik menetap dimana orang yang menderitanya memiliki ciri-ciri seperti kekacauan dalam berpikir, emosi, persepsi, dan perilaku. Salah satu gejala skizofrenia adalah halusinasi. Halusinasi merupakan kondisi dimana klien mengalami gangguan persepsi sensori yang membuat penderita merasakan sesuatu yang sebenarnya tidak ada atau tidak nyata. Saat terjadi halusinasi, ada beberapa cara untuk mengontrol halusinasi salah satunya adalah dengan cara menghardik dan patuh minum obat. Menghardik adalah upaya mengendalikan diri terhadap halusinasi dengan cara menolak halusinasi yang muncul. Patuh obat adalah upaya mengendalikan halusinasi dengan cara meminum obat dengan prinsip 8 benar. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk mengetahui penurunan tanda dan gejala yang muncul pada klien halusinasi. Metode Karya Tulis Ilmiah ini adalah kualitatif yang berbentuk studi kasus perbandingan pada dua responden. Karya Tulis Ilmiah ini melakukan teknik menghardik dan patuh obat pada Ny. S dan Ny. D untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi. Terdapat penurunan tanda dan gejala pada kedua responden setelah pemberian intervensi. Diharapkan pemberian teknik menghardik dan patuh minum obat dapat lebih ditingkatkan sebagai upaya mengontrol halusinasi.

Kata Kunci: Skizofrenia, Halusinasi, Menghardik, Patuh

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya <sup>1, 2, 3</sup>

## **ABSTRACT**

### ***Application of Rebuke and Drug Adherence Therapy in Sensory Perception Disorder Patients: Hearing Halusianation in the Manonjaya Health Center Area***

**Rinjani Dwitama Amandita<sup>1</sup>**

**Asep Riyana<sup>2</sup>**

**Dudi Hartono<sup>3</sup>**

*Schizophrenia is a sedentary psychotic disorder in which the person suffering from it has characteristics such as chaos in thinking, emotions, perception, and behavior. One of the symptoms of schizophrenia is hallucinations. Hallucinations are conditions in which clients experience sensory perception disorders that make sufferers feel something that is actually not there or not real. When hallucinations occur, there are several ways to control hallucinations, one of which is by rebuking and obediently taking medicine. Rebuke is an attempt to control oneself against hallucinations by rejecting hallucinations that appear. Drug compliance is an effort to control hallucinations by taking drugs with the 8th true principle. Writing this Scientific Paper to determine the decrease in signs and symptoms that appear in hallucinatory clients. This Scientific Writing Method is qualitative in the form of a comparative case study on two respondents. This scientific paper performed rebuking and drug adherence techniques on Mrs. S and Mrs. D to reduce hallucinatory signs and symptoms. There was a decrease in signs and symptoms in both respondents after the intervention. It is hoped that the provision of rebuking techniques and obedient drinking or taking medication can be further improved as an effort to control hallucinations.*

**Keywords:** *schizophrenia, hallucinations, rebuke, submissive*

***Ministry of Health of the Republic of Indonesia***

**Poltekkes Kemenkes Lakemalaya<sup>1, 2, 3</sup>**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Konsep Bio Medis .....	7
2.1.1 Definisi Skizofrenia .....	7
2.1.3 Tanda dan Gejala .....	10
2.1.4 Penatalaksanaan .....	12
2.2 Konssep Halusinasi.....	13
2.2.1 Definisi Halusinasi.....	13
2.2.2 Rentang Respon .....	13
2.2.3 Etiologi .....	14
2.2.4 Tanda dan Gejala .....	16
2.2.5 Jenis Jenis Halusinasi .....	16
2.2.6 Psikodinamika.....	18
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan .....	20
2.3.1 Proses Keperawatan.....	20
2.4 Konsep Topik Bahasan Keperawatan.....	33
2.4.1 Penatalaksanaan Halusinasi .....	33
2.4.2 Terapi Menghardik .....	34
2.4.3 Kepatuhan Minum Obat .....	35
2.5 Kerangka Teori .....	39
2.6 Kerangka Konsep .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>

<b>3.1 Desain Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>3.2 Subyek KTI .....</b>	<b>41</b>
<b>3.3 Definisi Operasional .....</b>	<b>42</b>
<b>3.4 Lokasi dan Waktu.....</b>	<b>42</b>
<b>3.5 Prosedur Penyusunan KTI .....</b>	<b>42</b>
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>43</b>
<b>3.7 Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>44</b>
<b>3.8 Keabsahan Data .....</b>	<b>44</b>
<b>3.9 analisis Data .....</b>	<b>45</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>4.1.1 Gambaran Tahap Pelaksanaan Proses Keperawatan.....</b>	<b>46</b>
<b>4.1.2 Gambaran Karakteristik Klien .....</b>	<b>51</b>
<b>4.1.3 Gambaran Penerapan Strategi Teknik Menghardik dan Patuh Minum Obat .....</b>	<b>51</b>
<b>4.1.4 Gambaran Penurunan Tanda dan Gejala Halusinasi .....</b>	<b>52</b>
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>54</b>
<b>4.2.1 Karakteristik Pasien .....</b>	<b>54</b>
<b>4.2.2 Sebelum diberikan strategi pelaksanaan pada klien halusinasi pendengaran .....</b>	<b>57</b>
<b>4.2.3 Penerapan Strategi Pelaksanaan Teknik Menghardik dan Patuh Minum Obat .....</b>	<b>58</b>
<b>4.2.4 Penurunan Tanda Gejala Setelah diberikan Terapi .....</b>	<b>59</b>
<b>4.3 Keterbatasan .....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>61</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Rencana Keperawatan Halusinasi SAK Jiwa.....	32
tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	42
Tabel 4. 1 Faktor Predisposisi .....	48
Tabel 4. 2 Karakteristik Pasien.....	51
Tabel 4. 3 Observasi kegiatan pasien .....	52
Tabel 4. 4 Penurunan Tanda dan Gejala Halusinasi .....	53

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 pohon maalah.....	29
Bagan 2. 2 Kerangka Teori.....	39
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Instrumen Tanda dan Gejala Halusinasi.....	68
Lampiran 2 tanda dan gejala halusinasi pasien 1 dan 2.....	70
Lampiran 3 Penjelasan Sebelum Studi Kasus .....	71
Lampiran 4 Lembar Informed Consent.....	72
lampiran 5 Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan.....	74
lampiran 6 strategi pelaksanaan tindakan keperawatan SP 2 .....	80
Lampiran 7 Leaflet Patuh Obat .....	85
Lampiran 8 Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Jiwa.....	86
Lampiran 9 lembar Observasi .....	98
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup .....	102